

ABSTRAK

Gerakan literasi hadir sebagai bentuk protes pada praktik pendidikan formal. Di sisi lain, gerakan literasi bisa menjadi siasat penguasa mendominasi pengetahuan masyarakat. Kebanyakan orang menganggap gerakan literasi dan donasi buku menjadi sesuatu hal yang lumrah. Namun, “kelumrahan” itu menyimpan konsekuensi tertimbunnya pengetahuan lokal karena kita sibuk mengomsumsi pengetahuan kelompok lain.

Keresahan itu menjadi pendorong saya untuk membaca ulang praktik literasi yang telah Komunitas Rumah Baca Digoel lakukan selama tiga tahun. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, catatan harian RBD, sumber dari Facebook dan instagram RBD. Menggunakan metode Autoetnografi, saya mencoba menamai semua pengalaman, sebelum dan sesudah, komunitas yang kami dirikan. Teori universal teaching yang digagas Rancière digunakan untuk melihat metode belajar yang dilakukan oleh RBD. Teori Rhizomatik Gilles Deleuze digunakan sebagai landasan konseptual untuk membaca gerak RBD. Dan Teori Alienasi Psikologi Frantz Fanon digunakan untuk memeriksa apakah ada wacana rasisme intelektual dalam gerak RBD selama ini.

Temuan dari penelitian ini menunjukkan praktik intervensi yang dilakukan oleh RBD bisa dikatakan tercapai. Namun ketercapaian itu sekaligus menunjukkan kalau RBD masih jatuh ke dalam rasisme intelektual.

keyword: Universal teaching, rhizomatik, Rumah Baca Digoel, Alienasi psikologi

ABSTRACT

The literacy movement emerged as a form of protest against formal educational practices. On the other hand, the literacy movement can be a tactic of domination to dominate public knowledge. Most people consider literacy movements and book donations to be commonplace. However, this "normalcy" has the consequence of burying local knowledge because we are busy consuming the knowledge of other groups. This concern motivated me to re-examine the literacy practices that the Komunitas Rumah Baca Digoel (RBD) had been implementing for three years. This research used data collection techniques such as interviews, RBD daily notes, and sources from RBD's Facebook and Instagram accounts. Using autoethnography, I gathered all the experiences, before and after, of the community we established as a trial. Rancière's theory of universal teaching was used to examine the learning methods employed by RBD. Gilles Deleuze's Rhizomatic Theory served as a conceptual foundation for reading RBD's movements. Frantz Fanon's Theory of Psychological Alienation was used to examine whether there were insights into intellectual racism within RBD's movements.

The findings of this study indicate that RBD's intervention practices is achieved. However, this achievement also shows that RBD still falls prey to intellectual racism.

Keywords: Universal teaching, rhizomatics, Rumah Baca Digoel, Psychological alienation